

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh fungsi aktivasi pada CNN (Convolutional Neural Network) dalam mengklasifikasikan sentiment dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fungsi aktivasi memiliki pengaruh dalam menghasilkan akurasi dimana setiap model cnn yang dibuat dengan fungsi aktivasi yang berbeda memperoleh hasil akurasi yang berbeda-beda. Tanh dan Sigmoid memperoleh hasil akurasi yang hampir sama sementara ReLU memperoleh hasil akurasi yang sedikit lebih rendah dari Tanh dan Sigmoid.
2. Berdasarkan hasil pengujian, fungsi aktivasi pada CNN (Convolutional Neural Network) dapat mempengaruhi tingkat akurasi. Model cnn dengan fungsi aktivasi Tanh menjadi yang terbaik dalam memperoleh akurasi pada kelas 0 dan kelas 1 dengan akurasi 71% dan 86% dan berhenti pada epoch ke 97. Model cnn dengan fungsi aktivasi Sigmoid memperoleh akurasi sedikit lebih rendah dari model cnn dengan fungsi aktivasi tanh dengan akurasi 73% pada kelas 0 dan akurasi 83% pada kelas 1 dan berhenti di epoch ke 99. Kemudian yang terakhir model cnn dengan fungsi aktivasi ReLU memperoleh akurasi yang sedikit lebih rendah dari kedua model lainnya.

5.2. Saran

Untuk mengembangkan penelitian ini agar menjadi lebih baik, berikut saran yang diberikan oleh penulis :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan dataset yang sama dengan penelitian ini tetapi dengan tujuan yang berbeda seperti dengan penambahan word embedding.
2. Perlu dilakukan penambahan jumlah data pada dataset khususnya pada kelas/label negatif dan netral.
3. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan melakukan analisis menggunakan fungsi aktivasi lain selain fungsi aktivasi yang telah digunakan di penelitian ini.

